

Efektivitas Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Massappa Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo

Muh. Hasbi Abbas¹,Burhanuddin²

Universitas Puangrimaggalatung

***Abstract** This research discusses the effectiveness of the role of the Village Head in development in Massappa Village, Sabbangparu District, Wajo Regency. The effectiveness of the Village Head's function in implementing this development uses three effectiveness indicators, namely goal achievement, integration and adaptation. This research uses a quantitative research method. The data source in this research uses primary data sources with the data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation.*

The results of the research show that the role of the Village Head in development is very effective. This can be seen from the achievement of goals where in implementing village development, most of the goals are achieved in accordance with the time specified, aspects of implementing development in Massappa Village do not require a long time because The Village Head has carried out 4 stages of development, and from the target aspect he has also achieved the previously determined targets and the community has felt the benefits. From the aspect of integration, the village head also always provides direction and makes agreements (consensus) for progress in development in the village, the village head also always coordinates with the hamlet head and also the community, then the form of adaptation carried out by the village head is that in every implementation the village head always adapts with the needs of the people of Massappa Village.

***Keywords:** Effectiveness, Role of Village Head, Development.*

Abstrak Penelitian ini membahas tentang Efektivitas peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Massappa Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Efektivitas fungsi Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan ini menggunakan tiga indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Kepala Desa dalam pembangunan sangat efektif hal ini dapat dilihat dari pencapaian tujuan di mana dalam pelaksanaan pembangunan desa, sebagian besar pencapaian tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, aspek pelaksanaan pembangunan di Desa Massappa tidak memerlukan waktu yang lama karena Kepala Desa telah melaksanakan 4 tahapan pembangunan, serta dari aspek sasaran juga telah mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya serta sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dari aspek integrasi kepala Desa juga selalu memberikan arahan dan membuat kesepakatan (konsensus) untuk kemajuan dalam pembangunan di desa, kepala desa juga selalu berkoordinasi kepada kepala dusun dan juga masyarakat kemudian bentuk adaptasi yang dilakukan kepala desa yaitu dari setiap pelaksanaan pelaksanaan kepala desa selalu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Massappa.

Kata Kunci: Efektivitas, Peranan Kepala Desa , Pembangunan.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2014 yang dimaksud pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan dan prinsip, prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya, dalam arti daerah diberikan kewenangan

mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan di luar yang menjadi urusan pemerintah yang ditetapkan dalam undang-undang ini.

Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi nyata dan bertanggung jawab, prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintah dilaksanakan berdasarkan tugas dan wewenang dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah.

Organisasi merupakan proses kerjasama dua orang atau lebih yang dilakukan secara rasional untuk mencapai tujuan bersama (Siagian,2006), sesuai dengan defenisi diatas desa dipandang perlu sebagai sebuah konsep organisasi, administrasi, dan manajemen yang menjalankan kepada arah tujuan yang ingin dicapai yaitu pembangunan di desa. Sejalan dengan proses pertumbuhan perusahaan, dan perkembangan pembangunan pedesaan. Untuk itu, segenap komponen dan unsur pemerintah desa bertekad untuk membangun semua kekuatan dan potensi yang dimiliki khususnya pada fungsi kepala desa sebagai pemimpin dan pelaksana pembangunan didesa yang dipimpinnya.

KAJIAN TEORITIS

Definisi efektivitas

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan.

Efektivitas sebagai tingkat pencapaian organisasi jangka pendek dan jangka panjang (Robbin dalam Pabundu Tika 2005:129).

Sedangkan Georgopolous dan Tannembraum (1985:50), mengemukakan: “Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran. Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan”.

Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Jenis-jenis Efektivitas

David J. Lawless dalam Gibson, Invancevich dan Donnelly mengatakan bahwa efektivitas memiliki tiga jenis yaitu:

- a. Efektivitas Individu
- b. Efektivitas kelompok
- c. Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok.

Faktor-faktor Efektivitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitas dalam sebuah organisasi atau perusahaan, faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Organisasi (struktur dan organisasi)
- b. Karakteristik Lingkungan (ketepatan atas keadaan lingkungan)
- c. Karakteristik Pekerjaan (perbedaan sifat pekerja)
- d. Kebijakan dan praktek manajemen

Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (output) barang dan jasa tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Massappa Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan setelah seminar proposal.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey yang mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif, untuk menjelaskan efektivitas peranan kepala desa dalam pembangunan di desa Massappa Kecamatan Sabbang Paru Kabupaten Wajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang jawaban atau tanggapan dari masing-masing responden, terhadap berbagai pernyataan atau kuesioner yang di ajukan berkaitan dengan variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dilakukan interpretasi atau penjelasan ringkas, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas tentang jawaban atas rumusan masalah penelitian ini. Adapun variabel tersebut yaitu variabel efektivitas yang terdiri dari 3 dimensi yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Deskripsi data variabel hasil penelitian ini, setelah diolah dengan SPSS, sebagai berikut:

a. Efektivitas

Efektivitas umumnya dipandang sebagai tingkat pencapaian operatif dan operasional. Dengan demikian pada dasarnya efektivitas adalah tingkat tujuan atau sasaran organisasional sesuai yang ditetapkan.

“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

Upaya mengevaluasi jalannya suatu organisasi, dapat dilakukan melalui konsep efektivitas. Konsep ini adalah salah satu faktor untuk menentukan apakah perlu dilakukan perubahan secara signifikan terhadap bentuk dan manajemen organisasi atau tidak. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan baik.

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil Penelitian

Statistics

	Efektivitas
N Valid	29
Missing	0
Mean	31,07
Median	31,00
Mode	31

Std. Deviation	1,46
Variance	2,164
Range	5,00
Minimum	30
Maksimum	35
Sum	930

Sumber: Data Primer di olah 2023

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa valid menunjukkan angka 29 yang berarti bahwa terdapat 29 responden serta semua datanya telah terinput dengan baik yang dijelaskan oleh nilai missing yang menunjukkan angka 0. Sementara itu mean menunjukkan angka 31,07, median dengan nilai 31,00, mode sebesar 31 dan nilai standar deviation sebesar 1,46, variance menunjukkan angka 2,164, range sebesar 5,00.

Selanjutnya nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 35 dengan jumlah frekuensi secara keseluruhan sebesar 930.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi frekuensi per dimensi dari variabel efektivitas yang terdiri atas dimensi pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Tabel 1.2 Deskripsi Skor Butir Pernyataan Variabel Efektivitas

N o	Skor Perolehan	Skor Ideal	Kriteria	Hitungan skor
1	137	145	Sangat baik	Skor perolehan: jumlah keseluruhan skor setiap pernyataan Skor Ideal: Skor Tertinggi x Jumlah Sampel Kriteria Merujuk Pada Pendapat Eko Putro Widoyoko (2012) >852,6 – 1.015 Sangat baik >690,2 – 852,6 Baik >527,8 – 690,2 Cukup baik >365,4 – 527,8 Kurang baik 203 – 365,4 Tidak baik Indikator: >121,8 – 145 Sangat baik >98,6 – 121,8 Baik >75,4 – 98,6 Cukup baik >52,2 – 75,4 Kurang baik 29 – 52,2 Tidak baik
2	131	145	Sangat baik	
3	131	145	Sangat baik	
4	131	145	Sangat baik	
5	131	145	Sangat baik	
6	133	145	Sangat baik	
7	136	145	Sangat baik	
Σ	930	1,015	Sangat baik	

Sumber: Data primer setelah diolah Excel, 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.2 di atas pada baris sigma diperoleh nilai sebesar 930 yang jika di rujuk pada kreteria berdasarkan pendapat Eko Putro Widoyoko (2012), bahwa data yang sudah sampai ke nilai lalu di tafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat Kuantitatif dimana hasil nilainya sebesar 930 itu dapat digolongkan dalam kategori sangat baik.

**Tabel 1.3 Skor Butir Kuesioner Variabel Efektivitas dalam pembangunan di Desa
Massappa Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo**

No	Indikator	Skor	Skor Ideal	Kriteria
A	Pencapaian Tujuan			Sangat baik
1	Kepala Desa mampu mencapai tujuan pembangunan Desa yang sudah direncanakan	137	145	Sangat baik
2	Kepala Desa sudah melaksanakan 4 tahapan pembangunan Desa yaitu perencanaan, pembangunan, pengawasan, dan pertanggungjawaban	131	145	Sangat baik
B	Integrasi			
3	Kepala Desa mengadakan sosialisasi dengan masyarakat, untuk mensosialisasikan perkembangan pembangunan Desa	131	145	Sangat baik
4	Kepala Desa mampu berkomunikasi yang baik dengan masyarakat, dalam mengembangkan pembangunan Desa	131	145	Sangat baik
5	Kepala Desa mampu konsensus (kesepakatan) bersama untuk kemajuan dalam pembangunan di Desa	131	145	Sangat baik
C	Adaptasi			
6	Kepala Desa mampu beradaptasi dengan masyarakat dan saling bertukar pikiran dalam menyukseskan pembangunan di Desa	133	145	Sangat baik
7	Kepala Desa mengadakan pembinaan dan penelitian kepada masyarakat, terutama di bidang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat	136	145	Sangat baik

Uji Signifikan (Uji-t)

Untuk menghitung hipotesis digunakan Uji-t. Adapun rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S\sqrt{n}}$$

Dimana: t = Nilai t yang dihitung

\bar{x} = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang di hipotesiskan

S = Standar Deviation

n = Jumlah sampel

Diketahui: $\bar{x} = 930 : 7 = 132,85$

$\mu_0 = 75,4$

$s = 1,46$

$n = 29$

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S\sqrt{n}}$$

$$t = \frac{132,85 - 75,6}{1,46\sqrt{29}}$$

$$t = \frac{57,45}{1,46 \times 5,38}$$

$t = 57,45$

7,85

t hitung = 7,31

t tabel = 1,311

t hitung > t tabel = Signifikan

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan hasil analisis statistika dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini yang berbunyi: “Seberapa baik efektivitas peranan kepala desa dalam pembangunan di Desa Massappa Kecamatan Sabbang Paru Kabupaten Wajo”.

Berdasarkan hasil analisis data variabel efektivitas yang telah diuraikan di tabel 4.2 maka diketahui bahwa efektivitas peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Massappa Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo termasuk dalam kategori Sangat baik dengan skor 930 dari skor ideal yang diharapkan yaitu >852,6 – 1.015.

Peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Massappa sangat membawa pengaruh terhadap seluruh masyarakat di desa Massappa. Dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Massappa, Kepala Desa bekerja sesuai dengan tugas pokok dan perannya. Kepala Desa mampu melaksanakan pembangunan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan Kepala Desa

sangat efektif dalam melaksanakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Massappa.

Adapun indikator pencapaian tujuan dapat di lihat dari aspek di mana dalam pelaksanaan pembangunan desa, sebagian besar pencapaian tujuan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan, aspek pelaksanaan pembangunan di Desa Massappa tidak memerlukan waktu yang lama karena Kepala Desa telah melaksanakan 4 tahapan pembangunan yaitu perencanaan, pembangunan, pengawasan, dan pertanggungjawaban. Dari aspek sasaran juga telah mencapai target yang telah di tentukan sebelumnya serta sudah di rasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa efektifitas peranan Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa Massappa sangat baik atau sangat efektif, karena dalam pelaksanaan pembangunan Desa sebagian besar telah mencapai tujuan sesuai yang ditentukan mulai dari aspek dimana pelaksanaan pembangunan di Desa Massappa tidak memerlukan waktu yang lama untuk melaksanakan pembangunan. Dan dari aspek sasaran juga telah mencapai target yang telah di tentukan sebelumnya serta sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat meskipun masih ada beberapa keluarga yang masih perlu diberikan bantuan pembangunan.

Adapun indicator kedua yaitu Integrasi dapat disimpulkan bahwa pada saat merencanakan pembangunan dan membahas seperti apa yang akan di bangun serta pemeliharaan oleh masyarakat. Kepala Desa juga selalu memberikan arahan dan menyampaikan kepada setiap masyarakat agar selalu berusaha menyukkseskan pembangunan khususnya di Desa Massappa, Kepala Desa juga selalu berkoordinasi dengan tokoh-tokoh masyarakat dan setelah di lakukan koordinasi barulah di laksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan yang akan di bangun dan selalu menekankan kepada pemerintah desa untuk selalu berusaha untuk menyukkseskan pembangunan di Desa Massappa.

Adapun indicator ketiga yaitu adaptasi dimana indicator ini menunjukkan bahwa adaptasi yang di lakukan Kepala Desa Massappa sudah efektif hal itu dapat di lihat dari setiap pelaksanaan pembangunannya di Desa Massappa sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Massappa. Dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Massappa, Kepala Desa Massappa bekerja sesuai dengan tugas pokok dan perannya. Dan untuk mengembangkan pembangunan desa, Kepala Desa selalu melakukan sosialisasi dengan masyarakat untuk mensukkseskan pembangunan yang telah direncanakan dan disepakati bersama dengan Masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Efektivitas peranan Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Massappa Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo dapat di lihat dari 3 indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi sangat baik atau sangat efektif dengan skor nilai yang diperoleh yaitu 930 dari rata-rata skor ideal yang di harapkan yaitu $>852,6 - 1.015$ dan signifikan terhadap populasi.

Saran

Penulis mengharapkan agar dalam melaksanakan perannya, kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Massappa untuk selalu memperhatikan kondisi lingkungan masyarakat agar dalam melaksanakan pembangunan benar-benar sesuai dengan target yang telah ditentukan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat.

Kemudian penulis juga berharap agar Kepala Desa selalu merangkum setiap pembangunan yang dilaksanakan supaya masyarakat dapat terpenuhi kebutuhannya sesuai yang mereka harapkan. Kemudian yang terakhir penulis berharap untuk semakin menambahkan kesadaran masyarakat Desa Massappa untuk memelihara pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Desa.

DAFTAR REFERENSI

- Georgopolous, dan tennembaun. 1985. *Efektivitas organisai*. Jakarta : Erlangga
- Siagian sondang p.1978. *Administrasi pembangunan, konsep, dimensi dan Sraterginya*. Jakarta penerbit Gita karya.
- Widoyoko, Putro Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: pustaka belajar.